

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi terhadap variabel dependen yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua. peneliti bekerja dan mendasarkan pada kemudahan komunikasi, transportasi, efisiensi biaya, dan waktu ketempat penelitian. Penelitian ini dapat diselesaikan dalam waktu + 3 Tiga bulan.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Biro Keuangan dan BMN Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang berada di Jakarta Pusat. Biro Keuangan dan BMN Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek adalah salah satu satker yang diberikan tugas untuk melaksanakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, sehingga sangat relevan dengan penelitian ini.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan alat ukur

atau instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat. Umumnya, metode kuantitatif terdiri atas metode survei dan metode eksperimen.

Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data pada masa lampau, tentang karakteristik perilaku subjek penelitian, hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Biasanya, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara atau kuesioner.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang berkaitan dengan variabel yang menjadi tujuan penelitian. Data primer ini meliputi identitas responden dan informasi-informasi atau jawaban-jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Kuesioner berisikan pertanyaan tentang item-item yang terkait dengan sumber daya manusia, komitmen organisasi, teknologi informasi dan faktor-faktor penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis aktual.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pegawai Biro Keuangan dan BMN Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat berjumlah 98 orang. Sugiyono (2018), menyatakan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang dijadikan sebagai sumber data yang diharapkan dapat mewakili seluruh sampel yang ditentukan peneliti. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *sampling jenuh* untuk mendapatkan sampel yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2018), *sampling jenuh* merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Untuk menentukan jumlah minimal sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, penelitian terdiri dari 3 jabatan yaitu jabatan struktural berjumlah 4, jabatan fungsional umum 14 dan jabatan fungsional umum 78.

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menelaah pengaruh-pengaruh sumberdaya manusia, komitmen organisasi, dan teknologi informasi terhadap Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pegawai di Biro Keuangan dan BMN Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen merupakan variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan oleh variasi perubahan variabel independen. Pada penelitian ini Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual merupakan variabel dependen (Y).

a. Definisi Konseptual

Menurut KSAP (Komite Standar Akuntansi Pemerintah) (2015), Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah, dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan.

b. Definisi Operasional

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh (Khosakiyah et al., 2020). Indikator yang digunakan dalam mengukur penerapan SAP adalah:

1) pemahaman tentang komponen dalam laporan keuangan, 2) Pemahaman tentang pengakuan unsur laporan keuangan 3) Pemahaman tentang pengukuran unsur laporan keuangan.

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sumberdaya Manusia, Komitmen organisasi, teknologi informasi. Operasionalisasi variabel independen dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia (X_1)

a. Definisi Konseptual

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017 : 15) menyatakan Sumber Daya Manusia merupakan elemen penting dasar yang berkaitan dengan kinerja individu atau tim. Kompetensi mencakup beberapa hal, yaitu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan kemampuan (abilities) yang diperuntukkan mengidentifikasi bentuk pekerjaan yang paling sesuai dengan kemampuan dan prestasi yang dimiliki untuk kemudian diparalelkan dengan apa yang diharapkan lembaga atau tempat bekerja.

b. Definisi Operasional

Dalam mengukur sumber daya manusia, berikut merupakan indikator yang digunakan menurut Bintoro dan Daryanto (2017 : 15) adalah:

1) Pengetahuan (*knowledge*), 2) Perilaku (*skill*) dan 3) Sikap (*attitude*).

2. Komitmen organisasi (X₂)

a. Definisi Konseptual

Menurut Robbins (2015) komitmen organisasi sebagai suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi.

Berdasarkan definisi tersebut anggota yang memiliki komitmen terhadap organisasinya akan lebih dapat bertahan sebagai bagian dari organisasi dibandingkan anggota yang tidak memiliki komitmen terhadap organisasi.

Komitmen organisasi sebagai sikap yaitu adanya berbagai macam definisi dan ukuran komitmen organisasi, sebagai sikap, keinginan kuat untuk menjaga anggotanya dan kemauan untuk mengarahkan upaya yang tinggi atas nama organisasi dan keyakinan yang pasti dalam serta penerimaan nilai dan tujuan organisasi yang terkandung dalam 3 dimensi yakni komitmen afektif, komitmen normatif dan komitmen berkelanjutan.

b. Definisi Operasional

Dalam mengukur komitmen organisasi, peneliti akan menggunakan indikator yang dijelaskan oleh pendapat Menurut Robbins (2015) yang

diukur dengan tiga indikatornya diantaranya yaitu:

- a. Komitmen Afektif
- b. Komitmen Normatif
- c. Komitmen Berkelanjutan

3. Kualitas teknologi informasi (X₃)

a. Definisi Konseptual

Menurut Rintho (2018:3), pengertian teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu. dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan usaha rekayasa oleh manusia tentang cara atau proses penyampaian informasi agar lebih cepat, tersimpan lama dan dapat menjangkau jarak yang jauh.

b. Definisi Operasional

Teknologi Informasi dapat diukur melalui komponen teknologi informasi menurut M.Suyanto (2005) dalam penelitian Saprudin (2017) yaitu:

- 1) Perangkat Keras Komputer (*Hardware*)
- 2) Perangkat Lunak Komputer (*Software*)
- 3) Jaringan dan Komunikasi.

Tabel 3 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Sumber Daya Manusia	a. Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya memahami tugas, pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan dengan baik 2) Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai teknis pekerjaan yang dilakukan 3) Saya memahami Peraturan Pemerintah

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
			No. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan dengan baik 4) Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar 5) Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan kas dengan baik
		b. Perilaku	6) Saya kurang berminat mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan 7) Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan 8) Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum
		c. Sikap	9) Saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku 10) Saya tertarik dengan setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab saya 11) Saya mendukung penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan estimasi yang konservatif
2	Komitmen Organisasi	a. Komitmen Afektif	1) Saya bersedia untuk mengahabiskan karir saya di Biro Keuangan dan BMN di Kemendikbudristek 2) Saya merasa bangga menjadi bagian Biro Keuangan dan BMN di kemendikbudristek 3) Saya merasa memiliki keluarga baru di dalam lingkungan Biro Keuangan dan BMN di Kemendikbudristek 4) Saya merasa seolah-olah masalah Biro Keuangan dan BMN di Kemendikbudristek menjadi masalah pribadi 5) Menjadi bagian dari Biro Keuangan dan BMN di Kemendikbudristek merupakan kebutuhan yang sangat saya inginkan
		b. Komitmen Berkelanjutan	6) Akan sangat sulit bagi saya untuk meninggalkan Biro keuangan dan BMN di Kemendikbudristek saat ini 7) Saya merasa mempunyai beberapa pilihan untuk memutuskan pergi meninggalkan Biro Keuangan dan BMN di Kemendikbudristek 8) Pilihan saat ini yang lebih baik adalah ketika seseorang tetap bekerja di satu organisasi sepanjang karir mereka
		c. Komitmen Normatif	9) Saya berfikir bahwa menjadi pegawai yang tidak setia pada sebuah organisasi

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
			<p>merupakan tindakan yang bijaksana</p> <p>10) Saya menyadari bahwa komitmen adalah hal yang harus saya lakukan</p> <p>11) Saya percaya bahwa seseorang tidak harus selalu loyal terhadap organisasinya</p>
3	Teknologi Informasi	a. Perangkat Keras Komputer Hardware	<p>1) Se jauh mana komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi pada tempat asalnya</p> <p>2) Se jauh mana komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam mengolah data sehingga dapat menghasilkan bentuk yang saudara inginkan</p> <p>3) Se jauh mana komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam menghasilkan informasi tepat waktu</p> <p>4) Se jauh mana komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi baru</p>
		b. Perangkat Lunak Komputer <i>Software</i>	<p>5) Se jauh mana komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi eksternal</p> <p>6) Se jauh mana komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam menggabungkan informasi dari departemen atau bagian lain</p> <p>7) Se jauh mana komputer yang saudara gunakan dapat membantu anda untuk menyimpan data atau informasi yang anda miliki</p>
		c. Jaringan dan Komunikasi	<p>8) Se jauh mana komputer yang anda gunakan dapat membantu anda dalam melakukan komunikasi informasi ke orang lain</p> <p>9) Se jauh mana komputer yang saudara gunakan dapat membantu anda untuk menyimpan data atau informasi yang anda miliki</p> <p>10) Se jauh mana komputer yang anda gunakan dapat membantu anda dalam melakukan komunikasi informasi ke lokasi lain</p> <p>11) Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang di butuhkan</p>
4	Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual	a. Pemahaman tentang komponen dalam laporan keuangan	<p>1) Saya selalu menerapkan basis akrual dan basis kas untuk pengakuan akuntansi</p> <p>2) Saya selalu menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran menggunakan akuntansi berbasis akrual, dan mencatat pendapatan berdasarkan asas bruto</p> <p>3) Saya selalu menyusun dan menyajikan LAK sesuai dengan SAP, dan menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas dari aktivitas operasi</p> <p>4) Saya selalu menyajikan informasi secara</p>

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
			lengkap tentang penjelasan pos-pos dalam laporan keuangan pada setiap periode laporan
		b. Pemahaman tentang pengakuan unsur laporan keuangan	5) Saya selalu mengakui dan mencatatkan persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada akhir periode akuntansi 6) Saya selalu mengakui kas yang telah dikeluarkan sebagai investasi setelah manfaat ekonomi potensi di masa yang akan datang dapat diperoleh dan nilai perolehan investasi dapat diukur 7) Saya selalu mencatat/menilai aset tetap sebesar biaya perolehannya dan mengklasifikasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya pada operasi entitas
		c. Pemahaman tentang pengukuran unsur laporan keuangan	8) Saya selalu mengungkapkan informasi kontruksi dalam pengerjaan diakhir periode akuntansi dan memindahkan kontruksi dalam pengerjaan pada aset tetap yang bersangkutan 9) Saya selalu mencatat kewajiban sebesar nilai nominal dan mengakui kewajiban tersebut pada saat timbul 10) Saya selalu mengoreksi kesalahan melalui pembetulan pos-pos neraca terkait dengan periode ditemukannya kesalahan yang didasarkan oleh SAP 11) Laporan keuangan konsolidasi pada pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan selalu mencakup laporan keuangan darisemua entitas akuntansi

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2017) menyebutkan bahwa suatu kuesioner bentuk teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan yang diinginkan dari para responden. Peneliti memilih untuk membagikan kuesioner secara online kepada karyawan Biro Keuangan dan BMN kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi melalui fasilitas Google form menggunakan whatsapp.

Dalam penyusunan kuesioner, skala pengukuran yang peneliti gunakan yaitu

Skala Likert, responden akan diberikan pertanyaan lalu memberikan tanggapan dari beberapa pertanyaan serta memberikan skor atas setiap pertanyaan tersebut, skala pengukuran sebagai berikut:

Jawaban Pertanyaan	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yakni hasil pemaparan data yang diperoleh dari kuesioner dengan sumber informan dari karyawan pada Biro Keuangan dan BMN Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sebelum dilakukannya penelitian, hal yang pertama dilakukan adalah uji kualitas data yaitu, menyebarkan kuisioner kepada karyawan Biro Keuangam dan BMN Kemendikbudristek. Setelah dilakukan penyebaran kuisioner, sampel data kemudian akan dianalisis untuk memperoleh hipotesis. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent dan satu variabel dependen, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik data

deskriptif, uji asumsi klasik analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

3.6.1 Pengujian Kualitas Data

Untuk melakukan pengujian atas data penelitian, pertama peneliti harus melakukan uji kualitas data. Data yang digunakan harus valid dan reliabel, oleh karena itu peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji validitas dan reliabilitas peneliti memilih 30 responden yaitu karyawan Biro Keuangan dan BMN pada Kemenaker.

1. Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk menilai ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya dengan mengkorelasikan skor-skor pada item kuisioner dengan totalnya. Suatu kuisioner dikatakan valid jika jawaban terhadap suatu pertanyaan dalam kuisioner tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu (Sari, 2019). Uji validitas yang melakukan koreksi skor item kuisioner dengan totalnya merupakan uji validitas koefisien korelasi *pearson*. Pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan kriteria yang terdapat dalam t_{tabel} dengan tingkat signifikansi adalah 5% dan pengujian dua arah (*two tailed*) guna mengetahui hipotesis yang arahnya belum jelas. Ketentuan uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tiap butir pertanyaan kuisioner berkorelasi secara signifikan terhadap total skor, atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.
- b. Tiap butir pertanyaan kuisioner tidak berkorelasi secara signifikan terhadap

total skor, atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

Uji Validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya suatu **instrumen** yang terdapat pada suatu kuisioner dalam bentuk pernyataan. Dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan untuk mengukur validitas dari kuisioner, yaitu dengan menggunakan rumus kolerasi pada setiap data dalam masing-masing pernyataan kuisioner. Setiap data instrumen dapat dinyatakan Valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$ dengan nilai signifikan sebesar 0,05 (5%), yang dimana dengan jumlah responden dalam uji validitas pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden yang berada dalam nilai r_{table} sebesar 0,361. Berikut ini merupakan hasil uji validitas pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 2 Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	Nilai Korelasi r_{hitung} (Pearson Correlation)	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akkrual (Y)	Y ₁	0,470	0.361	VALID
	Y ₂	0,740	0.361	VALID
	Y ₃	0,596	0.361	VALID
	Y ₄	0,728	0.361	VALID
	Y ₅	0,437	0.361	VALID
	Y ₆	0,585	0.361	VALID
	Y ₇	0,636	0.361	VALID
	Y ₈	0,616	0.361	VALID
	Y ₉	0,616	0.361	VALID
	Y ₁₀	0,390	0.361	VALID
	Y ₁₁	0,520	0.361	VALID

Sumber Daya Manusia (X₁)	X _{1,1}	0,717	0.361	VALID
	X _{1,2}	0,761	0.361	VALID
	X _{1,3}	0,810	0.361	VALID
	X _{1,4}	0,711	0.361	VALID
	X _{1,5}	0,717	0.361	VALID
	X _{1,6}	0,761	0.361	VALID
	X _{1,7}	0,810	0.361	VALID
	X _{1,8}	0,711	0.361	VALID
	X _{1,9}	0,711	0.361	VALID
	X _{1,10}	0,717	0.361	VALID
	X _{1,11}	0,761	0.361	VALID
Komitmen Organisasi(X₂)	X _{2,1}	0,740	0.361	VALID
	X _{2,2}	0,766	0.361	VALID
	X _{2,3}	0,789	0.361	VALID
	X _{2,4}	0,531	0.361	VALID
	X _{2,5}	0,642	0.361	VALID
	X _{2,6}	0,766	0.361	VALID
	X _{2,7}	0,610	0.361	VALID
	X _{2,8}	0,689	0.361	VALID
	X _{2,9}	0,677	0.361	VALID
	X _{2,10}	0,717	0.361	VALID
	X _{2,11}	0,766	0.361	VALID
Teknologi Informasi (X₃)	X _{3,1}	0,478	0.361	VALID
	X _{3,2}	0,774	0.361	VALID
	X _{3,3}	0,736	0.361	VALID
	X _{3,4}	0,634	0.361	VALID
	X _{3,5}	0,425	0.361	VALID
	X _{3,6}	0,774	0.361	VALID
	X _{3,7}	0,518	0.361	VALID
	X _{3,8}	0,733	0.361	VALID
	X _{3,9}	0,693	0.361	VALID
	X _{3,10}	0,591	0.361	VALID
	X _{3,11}	0,774	0.361	VALID

Sumber : SPSS 26, data diolah oleh peneliti, 2023.

Pada tabel 3.2, lampiran 6, dan lampiran 7, menunjukkan hasil dari uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan 30 butir pernyataan dalam kuisioner yang terdiri dari variabel kinerja auditor (Y) sebagai Variabel terkait, dan Variabel bebas yang terdiri dari sumber daya manusia (X₁), komitmen organisasi (X₂), teknologi informasi (X₃). Berdasarkan hasil uji yang telah

dilakukan, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa seluruh pernyataan yang telah diuji dinyatakan valid karena besaran nilai pada r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan besaran nilai r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen data menunjukkan tingkat ketepatan dan keakuratan dalam mengungkapkan gejala tertentu. Suatu kuisioner dikatakan reliabel apabila respon responden atas pertanyaan pada kuisioner selalu konsisten dari waktu ke waktu (Sari, 2019). Sejauh mana sebuah data dapat dipercaya untuk dilakukan penelitian merupakan pokok dalam reliabilitas. Uji reliabilitas dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach Alpha Coeficient (α) dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cornbach's Alpha* > 0.6 maka data dikatakan reliabel,
- b. Jika nilai *Cornbach's Alpha* < 0.6 maka data bisa dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronboach Alpha	Keterangan
Sdm	0,919	Reliabel
KO	0,892	Reliabel
TI	0,858	Reliabel
SAP	0,801	Reliabel

Sumber : SPSS 26, data diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada tabel 3.3, dan lampiran 8, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa seluruh pernyataan yang telah di uji dari 44 pernyataan dapat dinyatakan reliabel, karena nilai Cronboach Alpha yang dihasilkan dapat melebihi nilai kriteria Cronbach Alpha yang telah ditentukan sebesar 0,60.

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, jumlah, *range*, varians, *skewness*, dan kurtosis, yang kemudian digunakan untuk menganalisis data. Uji ini mengacu pada transformasi data kedalam bentuk tabulasi data yang akan mempermudah untuk membuat kesimpulan yang tergeneralisasi.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan menguji apakah terdapat variabel pengganggu antara variabel dependen dan independen dalam sebuah model regresi atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2020). Model regresi yang dikatakan baik adalah model yang regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan uji asumsi klasik *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%. Uji non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* memiliki ketentuan diantaranya sebagai

berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas diatas 0,05, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal,
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas dibawah 0,05, maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independennya (Ghozali, 2020). Model regresi yang baik adalah model yang tidak ada korelasi diantara variabel-variabel independen atau variabel tidak ortogonal (sama dengan nol). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* mengukur variasi variabel independent yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lain. Apabila nilai *tolerance* rendah maka nilai VIF tinggi. Ketentuan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas,
- b. Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas menurut Ghazali (2020), merupakan uji yang memiliki tujuan untuk menguji model regresi apakah pada model tersebut terbentuk atau timbul ketidaksamaan varian dari satu residual ke residual lainnya. Selain itu, Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Devi Safitri, 2017). Model homokedastisitas terjadi apabila model varian satu dengan yang lainnya sama atau tetap. Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas pada penelitian maka digunakan uji *glesjer*. Maka, berikut merupakan keputusan yang dapat diambil dengan menggunakan uji *glesjer*:

- a. Apabila nilai sig. $> 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas didalam penelitian.
- b. Apabila nilai sig. $< 0,05$ artinya terjadi gejala heterokedastisitas didalam penelitian.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakannya metode analisis regresi linear berganda pada penelitian ini. Ghazali (2020), mendefinisikan regresi linear berganda sebagai analisis regresi yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan diantara dua variabel ataupun lebih, selain itu dengan menggunakan metode tersebut dapat mengetahui hubungan arah diantara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Oleh karena itu, didasarkan dengan metode

yang digunakan serta pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{SDM} + \beta_2 \text{KO} + \beta_3 \text{TI} + s$$

Keterangan:

Y = Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual

α = Konstanta

β_1 -3 = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Sumber Daya Manusia

X2 = Komitmen Organisasi

X3 = Teknologi Informasi

ε = Error

3.6.5 Uji Kelayakan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menurut Ghozali (2020), merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kekuatan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen atau variabel terikat. Devi Safitri (2017), mengungkapkan bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) adalah diantara nol (0) dan satu (1), artinya jika nilai R^2 pada suatu penelitian mendekati atau hingga bernilai satu maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan informasi terkait variabel terikat dengan baik. Sedangkan, apabila R^2 jauh dari angka satu atau nol artinya variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik.

3.6.6 Uji Hipotesis

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 atau 5%. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan signifikan dan H_a diterima.
2. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka dapat dikatakan tidak signifikan dan H_a ditolak.

3. Uji *Goodness of Fit* (Uji Statistik F)

Uji statistik F (Uji F) digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis seluruh variabel independen apakah secara simultan, atau bersama – sama mempengaruhi terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig.) terhadap tingkat kepercayaan, atau alpha sebesar 5%, atau 0,05. Berikut merupakan kriterian dalam pengambilan keputusan terkait pengujian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen